



BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Pendidikan memiliki arti yang sangat penting bagi kemajuan suatu bangsa. Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Fungsi pendidikan itu sendiri erat sekali kaitannya dengan kualitas pendidikan, karena kualitas pendidikan tersebut mempengaruhi fungsi dan tujuan pendidikan nasional. Belakangan ini kualitas pendidikan Indonesia sedang dipertanyakan kualitasnya. Berbagai masalah pendidikan menjadi obrolan hangat masyarakat Indonesia. Sebenarnya kualitas pendidikan pada hakikatnya ditentukan antar lain oleh para pengelola dan pelaku pendidikan. Salah satu pelaku pendidikan adalah tenaga pendidik atau guru.

Tenaga pendidik dalam pelaksanaan sistem pendidikan dipandang sebagai faktor utama keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan nasional seperti yang tercantum dalam UU No. 2/1989 pasal 4, yaitu "Pendidikan nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, dan seluruhnya" yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti yang luhur memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta bertanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan". Guru sebagai faktor kunci dalam pendidikan, sebab sebagian besar proses pendidikan berupa interaksi belajar mengajar, dimana peranan guru sangat berarti. Guru sebagai pengajar atau pendidik merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan setiap adanya upaya pendidikan.

Kadar kualitas guru yang merupakan ujung tombak pendidikan ternyata dipandang sebagai penyebab rendahnya kualitas output sekolah. Rendah dan merosotnya mutu pendidikan Indonesia, hampir selalu menuding guru sebagai tenaga pengajar, sebab guru dianggap tidak berkompeten, tidak berkualitas, tidak profesional, dan lain sebagainya. Kompetensi pada dasarnya merupakan gambaran tentang apa yang seyogyanya dapat dilakukan (*be able to do*) seseorang dalam suatu pekerjaan, berupa kegiatan, perilaku dan hasil yang seyogyanya dapat ditampilkan atau ditunjukkan. Oleh karena itu, sekarang



guru sebagai pelaku utama pendidikan dituntut harus bisa menjadi tenaga pendidik yang professional. Agar dapat melakukan (*be able to do*) sesuatu dalam pekerjaannya, tentu saja seseorang harus memiliki kemampuan (*ability*) dalam bentuk pengetahuan (*knowledge*), sikap (*attitude*) dan keterampilan (*skill*) yang sesuai dengan bidang pekerjaannya. Dalam perspektif kebijakan pendidikan nasional, pemerintah telah merumuskan empat jenis kompetensi guru sebagaimana tercantum dalam Penjelasan Peraturan Pemerintah No 14 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan yaitu kompetensi Profesional, kompetensi pedagogis, kompetensi sosial dan kompetensi pribadi. Pada kenyataannya memang banyak guru yang belum maksimal dapat menerapkan 4 kompetensi itu.

Berdasarkan hal tersebut, Universitas Negeri Yogyakarta sebagai perguruan tinggi yang mempunyai misi dan tugas untuk menyiapkan dan menghasilkan tenaga-tenaga pendidik yang siap pakai, mencantumkan beberapa mata kuliah pendukung yang menunjang tercapainya kompetensi di atas, salah satunya yaitu Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan langkah strategis untuk melengkapi kompetensi mahasiswa calon tenaga kependidikan dan salah satu upaya yang dilakukan oleh pihak Universitas Negeri Yogyakarta untuk mengembangkan ilmu yang telah diperoleh mahasiswa sehingga mampu mengaplikasikannya di lapangan/luar kampus, yaitu sekolah.

Program kegiatan PPL terintegrasi dan saling mendukung untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon guru atau tenaga kependidikan. Program-program yang dikembangkan difokuskan pada komunitas sekolah atau lembaga, mencakup civitas internal sekolah seperti guru, karyawan, siswa dan komite sekolah serta masyarakat lingkungan sekolah.

Pelaksanaan PPL melibatkan unsur-unsur dosen pembimbing PPL, guru pembimbing, koordinator PPL sekolah, kepala sekolah, siswa sekolah, dan mahasiswa praktikan. Mahasiswa akan mampu melaksanakan PPL dengan optimal apabila memiliki kemampuan yang baik dalam hal proses pembelajaran maupun proses majerial dengan semua pihak yang terkait.

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) secara sederhana dapat dimengerti untuk memberikan kesempatan bagi mahasiswa agar dapat mempraktikkan beragam teori yang mereka terima di bangku kuliah. Pada saat kuliah mahasiswa menerima atau menyerap ilmu yang bersifat teoritis, oleh



karena itu, pada saat PPL ini mahasiswa berkesempatan untuk mempraktikkan ilmunya, agar para mahasiswa tidak sekedar mengetahui suatu teori, tetapi lebih jauh lagi mereka juga memiliki kemampuan untuk menerapkan teori tersebut, tidak hanya dalam situasi simulasi tetapi dalam situasi sesungguhnya (*real teaching*).

Secara garis besar, manfaat yang diharapkan dari Praktik Pengalaman Lapangan, antara lain:

a. Bagi Mahasiswa

- 1) Mengetahui dan mengetahui secara langsung proses pembelajaran dan kegiatan kependidikan lainnya di tempat praktik.
- 2) Memperdalam pengertian, pemahaman, dan penghayatan dalam pelaksanaan pendidikan.
- 3) Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang telah diperolehnya selama perkuliahan ke dalam proses pembelajaran dan atau kegiatan kependidikan lainnya.
- 4) Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.

b. Bagi Sekolah

- 1) Mendapat inovasi dalam kegiatan pendidikan.
- 2) Memperoleh bantuan tenaga dan pikiran dalam mengelola pendidikan.

c. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta

- 1) Memperoleh masukan perkembangan pelaksanaan praktek pendidikan sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan pembelajaran dapat disesuaikan.
- 2) Memperoleh masukan tentang kasus kependidikan yang berharga sehingga dapat dipakai sebagai bahan pengembangan penelitian.
- 3) Memperluas jalinan kerjasama dengan instansi lain.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan pada pra KKN-PPL di peroleh data sebagai berikut:

1. Fasilitas dan Sarana Prasarana

SMA Negeri 7 Yogyakarta yang gedungnya terdiri dari dua lantai, memiliki sarana yang cukup memadai sebagai pendukung kegiatan belajar mengajar, antara lain :

a. Ruang Belajar



SMA Negeri 7 Yogyakarta memiliki 24 ruang kelas untuk proses belajar mengajar dengan perincian sebagai berikut:

- Delapan ruang kelas untuk kelas X, yaitu kelas X1, X2, X3, X4, X5, X6, X7, dan X8.
 - Delapan ruang kelas untuk kelas XI, yaitu kelas XI IPS 1, XI IPS 2, XI IPS 3, XI IPA 1, XI IPA 2, XI IPA 3, XI IPA 4, dan XI IPA 5.
 - Delapan ruang kelas untuk kelas XII, yaitu kelas XII IPS 1, XII IPS 2, XII IPS 3, XII IPA 1, XII IPA 2, XII IPA 3, XII IPA 4 dan XII IPA5.
- b. Ruang Perkantoran
- Ruang perkantoran terdiri dari ruang kepala sekolah, ruang wakil kepala sekolah, ruang tata usaha (TU), ruang piket, ruang guru dan ruang bimbingan konseling.
- c. Ruang Kegiatan Peserta Didik
- Ruang kegiatan peserta didik meliputi 6 ruang yang terdiri dari :
- Ruang OSIS
 - Ruang PKPR
 - Ruang Kehoranian Islam (ROHIS)
 - Ruang Pecinta Alam (WHO)
 - Ruang Karya Ilmiah Remaja
 - Ruang Komite Sekolah.
 - Ruang *Audio Visual* (AVA).
- d. Kamar mandi/toilet
- e. Laboratorium
- Terdapat 5 laboratorium yang meliputi :
- Laboratorium Kimia
 - Laboratorium Fisika
 - Laboratorium Biologi
 - Laboratorium Bahasa
 - Laboratorium Komputer
- f. Ruang Audio Visual
- Fasilitas: LCD Projector, TV 21", Movie Player, ruang ber-AC, dan komputer terkoneksi internet.



- g. Perpustakaan
Fasilitas: 10 unit komputer terkoneksi internet
- h. Perpustakaan Digital
Fasilitas: 40 unit komputer terkoneksi internet, ruang ber-AC, LCD Projector dan menerapkan teknologi *Thin Client*
- i. Mushola
Mushola yang ada sedang dalam tahap renovasi. Terdapat beberapa mukena yang dapat dipakai bagi para siswi muslim yang akan melaksanakan ibadah sholat.
- j. Fasilitas Olah Raga
Fasilitas: Lapangan Basket, Lapangan Voli, Lapangan Bulu Tangkis, dan Atletik.
- k. Unit Kesehatan Sekolah (UKS)
Fasilitas: Pelayanan Dokter Umum dan Dokter Gigi
- l. Bangsal Wiyata Mandala
- m. Kantin
- n. Akses HOT SPOT (WIFI) seluruh lingkungan sekolah
- o. Potensi Siswa
Potensi siswa dapat ditunjukkan melalui prestasi maupun organisasi. Potensi siswa SMA Negeri 7 Yogyakarta sangat baik, dilihat dari minat belajar yang tinggi dan prestasi kejuaraan di berbagai bidang perlombaan.
- p. Potensi Guru
SMA Negeri 7 Yogyakarta memiliki guru dan karyawan yang telah siap membantu kelancaran proses belajar mengajar di sekolah. Mayoritas guru adalah PNS dengan tingkat pendidikan terakhir adalah S1. Terdapat pula beberapa orang guru yang telah bergelar S2.

Berikut daftar nama guru mata pelajaran tahun 2013 di SMA Negeri 7 Yogyakarta :

No.	Kode Guru	Nama	Mata Pelajaran
1.	18	Dra. Reni Herawati, M.Pd.BI.	Bahasa Inggris
2.	2	Drs. FX Supriyadi	Fisika
3.	3	Dra. Nur Lestari	Matematika



LAPORAN INDIVIDU PPL UNY 2014
SMA NEGERI 7 YOGYAKARTA
Jl. M. T. Haryono 47, Yogyakarta 55141 Telp. (0274) 544752



4.	5	Dra. Siti Munawaroh	Sosiologi
5.	6	Dra. Emy Roch D	Ekonomi Akuntansi
6.	8	Dra. Endang Dwi I	Sejarah
7.	9	Dra. Yulia Wulandari	Geografi
8.	10	Ariswati Baruno,S.Pd, M.Si	Biologi
9.	11.	Drs. Bandonu, M.M.	BP
10.	12.	Dra. Siti Hinduniyah	Agama Islam
11.	14.	Drs. Suwandi A R	PKn
12.	15.	Drs. Doso Priyono	OR-Kes
13.	16.	Dra. Rahaju Prihadarjati	Bahasa Inggris
14.	17.	Drs. Budi Iriyanto	Matematika
15.	18.	Drs. M. Ridwan Hasyim	P. Seni
16.	19.	Dra. Sumiyati	BP
17.	20.	Dra. Budi Rahayu	Bahasa Indonesia
18.	21.	Dra. Ida Lydiati, M.M	Matematika
19.	22.	Dra. Pujiastuti	Kimia
20.	23.	Lilik Lina Heni, S.Pd.	Matematika
21.	24.	Dra. Siti Asfiatun	BP
22.	25.	Ratmitun, S.Pd.	Fisika
23.	26.	Dra. Agryati	Bahasa Indonesia
24.	27.	Farida, S.Pd.	Ekonomi Akuntansi
25	28.	Endang Purwanti, S.Pd.	Bahasa Jerman
26.	29.	Dra.Dorothea Sri Ismayawati	Bahasa Inggris
27.	31.	Dra. Sri Suhartini	Pkn
28.	32.	Dra. Zululana	Bahasa Inggris
29.	33.	Drs. Puji Suharjoko	Ekonomi Akuntansi
30.	34.	F. Wijayanto, S.Pd.	Agama Katolik
31.	35.	Drs. Suharno	Sosiologi
32.	36.	Drs. Sriyono	Biologi
33.	37.	Lilik Yuliani, S.Pd	Bahasa Indonesia
34.	39.	Sudiro, M.OR	Olahraga
35.	40.	Nugroho Teguh Asmono, S.Pd	Sejarah
36.	41.	Amudiono, S.Pd.	Biologi
37.	42.	Muslimah, S.Pd.	Kimia
38.	43.	M. Ernawati M, S.Pd.	Matematika
39.	44.	Suyono, M.Ag.	Agama Islam
40.	45.	Dra. Ni Made Sulisuarsidi	Agama Hindu
41.	46.	Paino, S.Pd.	Agama Kristen
42.	47.	Besar Martono, M.Kom.	TIK
43.	49.	Budi Luhur, S.Kom	TIK
44.	50.	Drs. R. Djumeno K	Bahasa Jawa
45.	54.	Hanung Kristianto, S.Kom	TIK
46.	55.	Dedi Ardianto, S.Pd.	Seni Budaya
47.	56.	Eva Karunia, S.Pd.	Bahasa Jepang
48.	58.	Rina Dwi Astuti, S.Pd.	Ekonomi
49.	59.	Sri Indrawati, S.Pd.	Ekonomi



LAPORAN INDIVIDU PPL UNY 2014
SMA NEGERI 7 YOGYAKARTA
Jl. M. T. Haryono 47, Yogyakarta 55141 Telp. (0274) 544752



50.	60.	Retno Widowati, S.Pd	Bahasa Jawa
51.	61.	Yunita Purwandari, M.Pd	Seni Tari
52.	62.	Dra. Aruni Ikari	Biologi
53.	63.	Dra. Istiqomah	Fisika
54.	64.	Retno Handayani, SE	Ekonomi
55.	65.	Yuni Lestari, S.Pd	Bahasa Inggris
56.	66.	Dra. Lilis Iswanti	Bahasa Indonesia

q. Karyawan

SMA Negeri 7 Yogyakarta memiliki karyawan yang cukup memadai dengan tugasnya masing-masing. Karyawan tersebut meliputi: karyawan tata usaha, laboran, penjaga perpustakaan, tukang kebun/kebersihan, dan penjaga sekolah.

r. Infrastruktur

Infrastruktur yang dimiliki SMA Negeri 7 Yogyakarta terdiri dari pagar, taman, listrik, dan lapangan untuk olahraga berupa lapangan basket.

s. Tenaga Pengajar

SMA Negeri 7 Yogyakarta mempunyai 51 orang tenaga pengajar yang profesional dalam mendidik peserta didiknya, yang terdiri dari :

- 40 orang berstatus PNS
- 8 orang berstatus sebagai Guru Tidak Tetap (GTT)
- 3 orang guru naban (Tenaga Bantu)

t. Media Pembelajaran

Media yang digunakan dalam belajar mengajar di SMA Negeri 7 Yogyakarta cukup memadai, mulai dari perangkat konvensional seperti kapur, spidol, *blackboard* dan *whiteboard*, sampai perangkat modern seperti komputer, LCD proyektor akses internet dan *audio visual*. Secara umum, kelengkapan administrasi dan fasilitas penunjang proses belajar siswa baik berupa media pembelajaran atau pun pengayaan tersedia dengan baik dan lengkap.

u. Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMA Negeri 7 Yogyakarta antara lain batminton, PMR, Karate, KIR, music dan DKV (design grafis). Dengan berbagai kegiatan ekstrakurikuler yang ada maka



siswa dengan leluasa mengembangkan minat mereka masing-masing.

Dari sarana dan prasarana yang telah disebutkan diatas, baik media maupun kegiatan yang ada, masih memerlukan perhatian. Hal ini dikarenakan kurangnya tenaga yang mengelola secara efektif dan efisien terhadap sarana dan fasilitas yang ada. Seperti penggunaan laboratorium Fisika dan Biologi untuk pembelajaran disetiap mata pelajaran tersebut masih jarang. Karena itulah dalam pelaksanaan KKN-PPL ini diharapkan dapat memberikan dorongan dan stimulus secara kontinu/berkelanjutan sehingga semua fasilitas sekolah yang ada dapat termanfaatkan dengan baik.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di SMA Negeri 7 Yogyakarta, dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa sarana maupun prasarana yang menunjang kegiatan belajar mengajar telah tersedia cukup lengkap, namun melalui kegiatan observasi ini ditemukan permasalahan-permasalahan yang lebih mengarah kepada pembenahan beberapa fasilitas yang terdapat di sekolah.

v. **Aktivitas Pembelajaran**

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di SMA Negeri 7 Yogyakarta, terlihat bahwa kegiatan belajar mengajar di SMA Negeri 7 Yogyakarta sudah berjalan dengan kondusif. Hal tersebut didukung dengan lingkungan belajar serta sarana prasarananya yang membuat para guru dan murid dapat melaksanakan aktivitas belajar mengajar dengan maksimal. Selain itu tenaga pengajarnya yang profesional dan manajemen sekolah yang baik membuat aktivitas pembelajaran dapat berjalan dengan kondusif.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di SMA Negeri 7 Yogyakarta, dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa sarana maupun prasarana yang menunjang kegiatan belajar mengajar telah tersedia cukup lengkap, namun melalui kegiatan observasi ini ditemukan permasalahan-permasalahan yang lebih mengarah kepada pembenahan beberapa fasilitas yang terdapat di sekolah.



1. Bentuk Kegiatan Program PPL

Kegiatan Praktik Mengajar Lapangan dimulai pada tanggal 2 Juli sampai dengan 17 September 2014 di SMA Negeri 7 Yogyakarta. Secara garis besar kegiatan PPL sebagai berikut:

1) Tahap Persiapan di Kampus

Adapun rancangan Praktik Pengalaman Lapangan ini meliputi:

a. Kegiatan Pengajaran Terbatas (*Micro Teaching*)

Micro Teaching merupakan mata kuliah dengan bobot 2 sks yang dilaksanakan pada semester 6. *Micro teaching* adalah latihan mengajar yang dilakukan mahasiswa di kelas di bawah bimbingan dosen pembimbing. Pemberian mata kuliah ini dimaksudkan untuk mempersiapkan mahasiswa agar siap mengajar dengan baik.

b. Pembekalan Khusus

Pembekalan khusus dilaksanakan fakultas atau jurusan yang bersangkutan disesuaikan dengan kebutuhan yang lebih spesifik.

2) Observasi Sekolah dan Kegiatan Pembelajaran

Observasi sekolah merupakan kegiatan awal yang dilakukan mahasiswa di tempat praktik berupa observasi fisik dan observasi pembelajaran di kelas. Hal ini meliputi pengamatan aspek (baik sarana-prasarana, norma, dan proses kegiatan belajar mengajar) yang ada di sekolah.

3) Persiapan Perangkat Pembelajaran

a. Menyusun Perangkat Pembelajaran

Perangkat pembelajaran yang dibuat meliputi: Analisis minggu efektif KBM, Program Tahunan, Program Semester, Silabus, dan media pembelajaran serta perangkat lainnya. Hal ini di bawah bimbingan guru pembimbing di sekolah.

b. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sebagai persiapan mengajar praktikan harus membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang disesuaikan dengan silabus. RPP yang digunakan disesuaikan dengan kurikulum 2013 yang sudah ditetapkan oleh Menteri Pendidikan Nasional. Dalam penyusunan RPP, praktikan mengkonsultasikan dengan



guru pembimbing. RPP dibuat untuk satu kali pertemuan (dua jam pelajaran) atau disesuaikan dengan kebutuhan. Hal ini dimaksudkan agar proses pembelajaran dapat berjalan sesuai rencana atau tidak menyimpang dari kurikulum yang ada.

- c. **Persiapan Materi Ajar dan Pengembangan Media Pembelajaran**
Materi mengajar harus dipersiapkan sedemikian rupa agar pada saat melakukan praktik mengajar, praktikan dapat tampil dengan tenang dan maksimal karena telah menguasai materi yang akan disampaikan. Media pembelajaran merupakan faktor penunjang keberhasilan suatu kegiatan belajar mengajar. Praktikan mengembangkan media pembelajaran dengan menyesuaikan kondisi siswa dan fasilitas sekolah.

- d. **Melaksanakan Praktik Mengajar di Kelas**

Pada saat praktik mengajar, praktikan melaksanakan praktik mengajar terbimbing dan mandiri dengan dibimbing oleh guru pembimbing. Praktik mengajar dilakukan setelah berkonsultasi dengan guru pembimbing dengan materi dan rencana pembelajaran. Guru pembimbing memberikan waktu mengajar di kelas X MIA 6 dan kesempatan mengisi di Kelas XII IPA. Kesempatan mengajar diberikan guru pembimbing sampai batas waktu penarikan mahasiswa yaitu tanggal 17 September 2014.

- e. **Mengadakan Evaluasi Pembelajaran**

Pada praktik mengajar, praktikan melaksanakan evaluasi guna mengetahui sejauh mana ketuntasan belajar siswa serta ketercapaian tujuan belajar mengajar.

4) Praktik Persekolahan

Berbagai macam kegiatan dilaksanakan oleh mahasiswa selama melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan adalah pembenahan administrasi kurikulum, piket, MOPD (Masa Orientasi Peserta Didik Baru), HUT Sekolah, dan upacara bendera.

- **Piket Ruang Guru**

Tujuan: Membantu dalam mengerjakan piket guru

Kegiatan:

- Mendata siswa yang terlambat, siswa yang mau ijin keluar



- Membunyikan bel tanda mulai pelajaran, pergantian jam pelajaran, dan selesai jam pelajaran di sekolah
- Memberikan surat- surat yang masuk ke ruang TU
- Memberikan tugas guru yang tidak masuk dan surat ijin siswa
- Menerima telepon yang bersangkutan dengan kepentingan sekolah (informasi)

- **Piket BK**

Tujuan: Membantu BK dalam mengerjakan tugas

Kegiatan:

- Mengurutkan data pribadi siswa tahun ajaran 2014/2015.

5) Mengikuti Kegiatan Sekolah

Mahasiswa juga mengikuti kegiatan yang diadakan oleh sekolah seperti PPDB (penerimaan siswa baru), kegiatan MOPD, sepeda sehat, HUT sekolah, dan pendampingan tadarus alquran.

6) Penyusunan Laporan PPL

Setelah melakukan praktik mengajar, praktikan diharuskan menyusun laporan PPL sebagai syarat kelulusan mata kuliah lapangan ini. Laporan ini berisi mengenai kegiatan praktikan di SMA Negeri 7 Yogyakarta yang berkaitan dengan program praktik mengajar.

7) Penarikan PPL

Kegiatan penarikan KKN-PPL dilakukan pada tanggal 17 September 2013 yang sekaligus menandai berakhirnya kegiatan PPL di SMA Negeri 7 Yogyakarta.



BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL)

1. Pengajaran Mikro (*Micro-Teaching*)

Sebelum mengambil mata kuliah PPL, mahasiswa diharuskan lulus dalam mata kuliah *micro teaching* atau pengajaran mikro. Pengajaran mikro adalah kegiatan praktek mengajar dalam kelompok kecil dengan mahasiswa-mahasiswa lain sebagai siswanya. Jumlah mahasiswa tiap kelompok berbeda-beda, biasanya sekitar 10 – 14 orang dan tidak terbatas hanya pada satu kelas saja.

Pada Pengajaran mikro mahasiswa diberi bekal berupa latihan mengajar dalam bentuk pengajaran mikro dan pemberian strategi belajar mengajar yang dirasa perlu bagi mahasiswa calon guru yang akan melaksanakan PPL. Disini mahasiswa diberi kesempatan untuk dapat praktik secara langsung dan bergantian dihadapan dosen pembimbing dan rekan-rekan mahasiswa dalam satu kelompok tersebut. Untuk materi yang akan disampaikan tidak ditentukan oleh dosen tetapi bisa menyesuaikan dengan materi yang akan kita ajarkan pada saat pelaksanaan PPL nanti sehingga sudah terlatih. Sebelum mengajar atau maju dalam *micro teaching* mahasiswa diminta mempersiapkan RPP atau Rencana Pelaksanaan pembelajaran yang nantinya akan diperiksa oleh dosen pembimbing. Selain RPP mahasiswa juga harus mempersiapkan media pembelajaran yang relevan, bisa berupa *macro media flash*, *power point* ataupun juga semacam alat peraga.

Setelah melakukan praktek mengajar, dosen pembimbing dan rekan-rekan satu kelompok tersebut akan memberikan komentar atau kritik dan saran yang membangun. Hal ini sangat berguna bagi mahasiswa agar semakin termotivasi untuk selalu memperbaiki cara mengajarnya dan melakukan variasi-variasi dalam pembelajaran sehingga diharapkan dapat mempersiapkan secara dini sebelum praktek mengajar yang sesungguhnya.

2. Kegiatan Observasi

Kegiatan observasi dilakukan sebelum mahasiswa diterjunkan ke sekolah. Kegiatan observasi bertujuan untuk mengetahui bagaimana keadaan sekolah, baik secara fisik maupun sistem yang ada di dalamnya.



Hal ini dapat dilakukan melalui beberapa cara, yaitu dengan melakukan pengamatan secara langsung atau dengan melakukan wawancara terhadap warga sekolah. Dengan demikian diharapkan mahasiswa dapat memperoleh gambaran yang nyata tentang praktek mengajar dan lingkungan persekolahan. Observasi ini meliputi dua hal, yaitu:

a. Observasi Pembelajaran di Kelas

Observasi pembelajaran di kelas dilakukan dengan cara mengikuti kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru pembimbing dari mahasiswa yang bersangkutan. Dalam kegiatan ini mahasiswa melakukan pengamatan secara langsung untuk dapat mengetahui gambaran nyata tentang penampilan guru dalam proses pembelajaran dan kondisi siswa saat proses pembelajaran berlangsung, sehingga diharapkan nantinya mahasiswa dapat menemukan gambaran bagaimana cara menciptakan suasana belajar mengajar yang baik di kelas sesuai dengan kondisi kelas masing-masing.

Observasi ini dilakukan dengan mengamati cara guru dalam:

- 1) Cara membuka pelajaran
- 2) Memberikan apersepsi dalam mengajar
- 3) Penyajian materi
- 4) Teknik bertanya
- 5) Bahasa yang digunakan dalam KBM
- 6) Memotivasi dan mengaktifkan siswa
- 7) Memberikan umpan balik terhadap siswa
- 8) Penggunaan metode dan media pembelajaran
- 9) Penggunaan alokasi waktu
- 10) Pemberian tugas dan cara menutup pelajaran

Melalui kegiatan observasi di kelas ini mahasiswa praktikan dapat:

- 1) Mengetahui situasi pembelajaran yang sedang berlangsung.
- 2) Mengetahui kesiapan dan kemampuan siswa dalam menerima pelajaran.
- 3) Mengetahui metode, media, dan prinsip mengajar yang digunakan guru dalam proses pembelajaran.

Walaupun hasil dari observasi yang kami lakukan ini masih bersifat umum, akan tetapi sangat membantu mahasiswa dalam mengetahui informasi tentang keadaan siswa SMA Negeri 7 Yogyakarta ketika sedang berlangsung pembelajaran di kelas.



b. Observasi Lingkungan Fisik Sekolah

Kegiatan observasi lingkungan fisik sekolah bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang situasi dan kondisi sekolah yang bersangkutan. Obyek yang dijadikan sasaran observasi lingkungan fisik sekolah meliputi:

- 1) Letak dan lokasi gedung sekolah
- 2) Kondisi ruang kelas
- 3) Kelengkapan gedung dan fasilitas yang menunjang kegiatan PBM
- 4) Keadaan personal, peralatan serta organisasi yang ada di sekolah

Observasi Lapangan merupakan kegiatan pengamatan dengan berbagai karakteristik komponen pendidikan, iklim dan norma yang berlaku dilingkungan sekolah tempat PPL. Pengenalan lapangan ini dilakukan dengan cara observasi langsung, dan wawancara dengan pihak sekolah. Observasi lingkungan fisik sekolah antara lain pengamatan pada:

- 1) Administrasi persekolahan
- 2) Fasilitas pembelajaran dan manfaatnya
- 3) Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah
- 4) Lingkungan fisik disekitar sekolah

Observasi lingkungan fisik sekolah ini dapat diamati secara langsung, sehingga dapat dideskripsikan bahwa kondisi fisik bangunan SMA Negeri 7 Yogyakarta yaitu:

- (1) Ruang Kelas, yaitu sebagai berikut:
 - a. 8 kelas X (kelas X MIA 1, X MIA 2, X MIA 3, X MIA 4, X MIA 5, X MIA 6, X IIS 1 dan X IIS 2)
 - b. 8 kelas XI (kelas XI IPA 1 sampai XI IPA 5, dan XI IPS 1 sampai XI IPS 3)
 - c. 8 kelas XII (kelas XII IPA 1 sampai XII IPA 5, dan XII IPS 1 sampai XII IPS 3)

Di samping ruang kelas, praktikan juga mengadakan observasi kelengkapan gedung atau fasilitas yang berada di SMA Negeri 7 Yogyakarta:

Ruang Laboratorium

- a. Laboratorium kimia
- b. Laboratorium fisika
- c. Laboratorium biologi



- d. Laboratorium sejarah
 - e. Laboratorium bahasa
 - f. Laboratorium komputer
- (2) Ruang Perkantoran
- a. 1 Ruang Kantor Kepala Sekolah
 - b. 1 Ruang Wakil Kepala Sekolah
 - c. 1 Ruang Kantor Guru
 - d. 1 Ruang Kantor Bimbingan dan Konseling
 - e. 1 Ruang Tata Usaha
 - f. 1 Ruang Piket Guru Jaga
- (3) Ruang Penunjang Proses Belajar Mengajar
- a. Ruang Perpustakaan(10 unit komputer terkoneksi internet)
 - b. Perpustakaan digital
 - c. Ruang Audio Visual
 - d. Studio musik
 - e. Lapangan Basket
 - f. Lapangan Voli
 - g. Lapangan Badminton
 - h. Lapangan Atletik
 - i. 1 Ruang UKS
 - j. 1 Masjid
 - k. Tempat parkir guru dan karyawan
 - l. Tempat parkir siswa
- (4) Ruang kegiatan Siswa
- a. 1 Ruang OSIS
 - b. 1 Ruang PKPR
 - c. 1 Ruang ROHIS
 - d. 1 Ruang Pecinta Alam(WHO)
 - e. 1 Ruang Karya Ilmiah Remaja
 - f. 1 Ruang Komite Sekolah
 - g. 1 Ruang Audio Visual
- (5) Ruang Lain
- a. Bangsal Wiyatamandala
 - b. Kantin
 - c. Ruang Penjaga Sekolah
 - d. Dapur



3. Pembekalan PPL

Sebelum pelaksanaan PPL, mahasiswa diharuskan mengikuti pembekalan PPL. Pembekalan tersebut bertujuan agar mahasiswa mengetahui atau mendapatkan informasi mengenai berbagai hal yang berkaitan dengan kegiatan-kegiatan PPL di sekolah. Kegiatan pembekalan disampaikan oleh Dosen Pembimbing Lapangan dan dilaksanakan pada Februari 2014.

Pembekalan yang dilakukan ini juga menjadi persyaratan khusus untuk bisa mengikuti PPL atau terjun ke lokasi di semester khusus ini. Oleh karena itu bagi mahasiswa yang belum mengikuti pembekalan tidak diperbolehkan terjun ke lokasi PPL.

B. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan

Tahapan ini merupakan tahapan yang sangat penting atau merupakan tahapan utama untuk mengetahui kemampuan praktikan dalam mengadakan pembelajaran didalam kelas.

Dalam kegiatan praktek mengajar, mahasiswa dibimbing oleh guru pembimbing sesuai dengan jurusan masing-masing. Mahasiswa jurusan Pendidikan Biologi dibimbing oleh guru pembimbing yaitu Bapak Amudiono dan Ibu Ariswati, M.Si. Pada awalnya praktikan sudah melakukan observasi pembelajaran bapak Amudiono, namun, ternyata setelah ada koordinasi lebih lanjut maka pembimbing praktikan menjadi Ibu Ariswati Baruno, M.Si. Praktikan mengajar dengan berpedoman kepada silabus yang telah dibuat sesuai dengan kurikulum yang telah ada. Penyampaian materi dalam proses belajar mengajar diusahakan agar terlaksana secara sistematis dan sesuai dengan alokasi waktu yang tersedia.

Kegiatan yang dilakukan praktikan selama praktik mengajar, antara lain:

1. Kegiatan Persiapan

Kegiatan praktik mengajar pada dasarnya merupakan wahana latihan mengajar sekaligus sarana membentuk kepribadian guru atau pendidik. Dalam kegiatan mengajar ini mahasiswa praktikan diharapkan dapat menggunakan keterampilan dan kemampuan yang telah diterima untuk menyampaikan materi. Kegiatan yang dilakukan dalam praktik mengajar adalah:

a. Persiapan Mengajar

1) Kegiatan sebelum mengajar



Sebelum mengajar mahasiswa praktikan harus melakukan persiapan awal yaitu:

- a) Mempelajari bahan yang akan disampaikan
 - b) Menentukan metode yang paling tepat untuk bahan yang akan disampaikan
 - c) Mempersiapkan media yang sesuai
 - d) Mempersiapkan perangkat pembelajaran (RPP, buku pegangan materi yang disampaikan, referensi buku yang berkaitan dengan materi yang akan disampaikan)
- 2) Kegiatan selama mengajar

- a. Membuka Pelajaran

Kegiatan yang dilakukan saat membuka pelajaran adalah:

- ❖ Mengucapkan salam dan berdoa
- ❖ Mengabsen siswa
- ❖ Mengulang sedikit materi sebelumnya
- ❖ Memberikan apersepsi yang berkaitan dengan materi yang akan disampaikan
- ❖ Mengemukakan pokok bahasan dan sub pokok bahasan yang akan disampaikan

- b. Penyajian Materi

Hal-hal yang dilakukan dalam penyajian materi:

- c. Penguasaan Materi

Materi harus dikuasai oleh mahasiswa praktikan agar dapat menjelaskan dan memberi contoh dengan benar.

- d. Penggunaan metode dalam mengajar

Metode yang digunakan dalam mengajar adalah:

- Metode Ceramah

Metode ini berarti guru memberikan penjelasan yang dapat membawa siswa untuk berfikir bersama mengenai materi yang disampaikan. Dengan demikian siswa dilibatkan secara langsung dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar dikelas.

- Metode Demonstrasi

Metode ini berarti guru memberi contoh / ilustrasi dengan menggunakan alat peraga. Disini guru juga memberikan pertanyaan-pertanyaan pancingan yang dapat



menggugah pikiran siswa untuk fokus pada materi yang diajarkan. Metode ini bertujuan untuk mengaktifkan siswa dalam pembelajaran, siswa dididik untuk mandiri dalam belajar. Selain itu juga dapat untuk menilai keseriusan siswa dalam pembelajaran.

- Metode Diskusi

Metode ini berarti siswa aktif berdiskusi, berani mengemukakan pendapatnya terkait dengan tema yang diangkat. Metode ini bertujuan untuk melatih keterampilan siswa dalam mengemukakan pendapat dan bekerjasama dengan teman.

Diskusi dilakukan dengan permainan, misalnya: *paper roll*, undian yang berisi soal kemudian dikerjakan oleh masing-masing kelompok. Selain itu, dilakukan permainan lain seperti : *snow ball*, dimana masing-masing anak menulis satu soal kemudian dilempar ke salah satu temannya dan yang terlempar soal tersebut harus maju menjawab pertanyaannya.

- e. Menutup Materi

Setelah materi disampaikan, mahasiswa praktikan mengakhiri pelajaran dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- ❖ Mengadakan evaluasi.
- ❖ Menyimpulkan materi yang telah disampaikan.
- ❖ Memberikan pekerjaan rumah maupun tugas jika diperlukan.
- ❖ Menyampaikan judul yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya, agar siswa dapat belajar sebelumnya.
- ❖ Mengucapkan salam.

- f. Evaluasi dan Bimbingan

Guru pembimbing sangat berperan bagi praktikan, karena sebagai mahasiswa yang sedang berlatih mengajar dan mendidik, banyak sekali kekurangan dalam melaksanakan proses Kegiatan Belajar Mengajar di kelas. Oleh karena itu umpan balik dari guru pembimbing sangat diperlukan oleh praktikan.



Sehubungan dengan hal tersebut di atas, guru pembimbing selalu memberikan bimbingan dan arahan kepada mahasiswa praktikan. Baik mengenai materi maupun teknik penguasaan kelas dalam proses praktik mengajar.

2. Kegiatan Pelaksanaan Praktik Mengajar

Beberapa hal yang berkaitan dengan praktik mengajar adalah:

- a. Mengadakan persiapan mengajar termasuk penyusunan perangkat pembelajaran.
- b. Memilih dan menggunakan metode mengajar yang sesuai dengan situasi dan kondisi kelas yang tidak terlepas dari bimbingan guru pembimbing.
- c. Mengevaluasi proses belajar mengajar

Kegiatan praktek mengajar dimulai pada tanggal 2 Juli 2013 sampai 17 September 2013 di kelas X MIA 6 dan XII IPA serta pendamoingan mengajar di kelas XI MIA 2. Dengan rincian kelas sebagai berikut:

JADWAL PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN

No.	Hari, Tanggal	Jam ke-	Kelas	Kegiatan
1.	Selasa, 15 Juli 2014	3-4	XII.IA 1	Mendampingi diskusi siswa pada materi pertumbuhan dan perkembangan tumbuhan
		5-6	XII.IA 2	Mendampingi diskusi siswa pada materi pertumbuhan dan perkembangan tumbuhan
2.	Rabu, 16 Juli 2014	5-6	XII.IA 5	Mendampingi diskusi siswa pada materi pertumbuhan dan perkembangan tumbuhan
3.	Kamis, 17 Juli 2014	3-4	XII.IA 1	Mendampingi dalam diskusi dan presentasi rancangan percobaan pertumbuhan dan perkembangan tanaman
		5-6	XII.IA 4	Mendampingi diskusi siswa



LAPORAN INDIVIDU PPL UNY 2014
SMA NEGERI 7 YOGYAKARTA
Jl. M. T. Haryono 47, Yogyakarta 55141 Telp. (0274) 544752



				pada materi pertumbuhan dan perkembangan tumbuhan
3.	Sabtu, 19 Juli 2014	1-2	XII.IA 4	Mendampingi dalam diskusi dan presentasi rancangan percobaan pertumbuhan dan perkembangan tanaman
4.	Kamis, 7 Agustus 2014	3-4	XII.IA 1	Mendampingi dalam diskusi dan presentasi rancangan percobaan pertumbuhan dan perkembangan tanaman
5.	Sabtu, 9 Agustus 2014	1-2	XII.IA 4	Mendampingi dalam diskusi dan presentasi rancangan percobaan pertumbuhan dan perkembangan tanaman
		3-4	XII.IA 5	Mendampingi dalam diskusi dan presentasi rancangan percobaan pertumbuhan dan perkembangan tanaman
6.	Senin, 11 Agustus 2014	1 - 2	XII.IA 3	Mendampingi dalam diskusi dan presentasi rancangan percobaan pertumbuhan dan perkembangan tanaman
		5 - 6	XII.IA 2	Mendampingi dalam diskusi dan presentasi rancangan percobaan pertumbuhan dan perkembangan tanaman
7.	Selasa, 12 Agustus 2014	3 - 4	XII.IA 1	Mendampingi dalam diskusi dan presentasi rancangan percobaan pertumbuhan dan perkembangan tanaman
		5 - 6	XII.IA 2	Mendampingi dalam praktikum fotosintesis Ingenhousz
		7 - 8	XII.IA 3	Mendampingi dalam praktikum fotosintesis



LAPORAN INDIVIDU PPL UNY 2014
SMA NEGERI 7 YOGYAKARTA
Jl. M. T. Haryono 47, Yogyakarta 55141 Telp. (0274) 544752



				Ingenhousz
8.	Rabu, 13 Agustus 2014	1 - 4	XI.MIA 5	Mengajar struktur fungsi sel dengan kartu pintar
		5 - 6	XII.IA5	Mendampingi dalam praktikum fotosintesis Ingenhousz
		6 - 8	X.MIA 6	Ruang lingkup Biologi
9.	Kamis, 14 Agustus 2014	3 - 4	XII.IA 1	Mendampingi dalam praktikum fotosintesis Ingenhousz
		5 - 8	XI.MIA 2	Pendampingan pengajaran struktur fungsi sel dengan kartu pintar
10.	Jumat, 15 Agustus 2014	3 - 4	XII.IA 4	Mendampingi dalam praktikum fotosintesis Ingenhousz
11.	Senin, 18 Agustus 2014	1 - 2	XII.IA 3	Mendampingi dalam praktikum katalase
12.		5 - 6	XII.IA 2	Mendampingi dalam praktikum katalase
13.	Selasa, 19 Agustus 2014	3 - 4	XII.IA 1	Mendampingi dalam praktikum katalase
14.		5 - 6	XII.IA 2	Mendampingi dalam praktikum Fotosintesis Sach
15.		7 - 8	XII.IA 3	Mendampingi dalam praktikum Fotosintesis Sach
16.	Rabu, 20 Agustus 2014	1 - 2	XII.IA 5	Mendampingi dalam praktikum katalase
		6 - 8	X.MIA 6	Ruang lingkup biologi
17.	Kamis, 21 Agustus 2014	3 - 4	XII.IA 1	Mendampingi dalam praktikum Fotosintesis Sach
		5 - 8	XI.MIA 2	Pendampingan praktikum jaringan dan organ tumbuhan dengan preparat basah
18.	Jumat, 22	3 - 4	XII.IA 4	Mendampingi dalam



LAPORAN INDIVIDU PPL UNY 2014
SMA NEGERI 7 YOGYAKARTA
Jl. M. T. Haryono 47, Yogyakarta 55141 Telp. (0274) 544752



	Agustus 2014			praktikum katalase
19.	Sabtu, 23 Agustus 2014	3 - 4	XII.IA 5	Mendampingi dalam praktikum Fotosintesis Sach
		5 - 6	XII.IA 4	Mendampingi dalam praktikum Fotosintesis Sach
20.	Senin, 25 Agustus 2014	3 - 4	XII.IA 3	Mendampingi dalam praktikum fermentasi alkohol
		5 - 6	XII.IA 2	Mendampingi dalam praktikum fermentasi alkohol
21.	Selasa, 26 Agustus 2014	3 - 4	XII. IA 1	Mendampingi dalam praktikum fermentasi alkohol
22.	Kamis, 28 Agustus 2014	5 - 6	XI. MIA 2	Pendampingan presentasi di kelas dan praktikum jaringan dan organ hewan dengan preparat awetan
23.	Sabtu, 30 Agustus 2014	3 - 4	XII.IA 5	Mendampingi siswa melakukan praktikum fermentasi alkohol
		5 - 6	XII. IA 4	Mendampingi siswa melakukan praktikum fermentasi alkohol
24.	Senin, 1 September 2014	3 - 4	XII.IA 3	Mengawasi siswa mengerjakan 4 postest dan ulangan
		5 - 6	XII.IA 2	Mengawasi siswa mengerjakan 4 postest dan ulangan
25.	Selasa, 2 September 2014	3 - 4	XII.IA 1	Mengawasi siswa mengerjakan 4 postest dan ulangan
26.	Rabu, 3 September 2014	1 - 2	XII.IA 5	Mengawasi siswa mengerjakan 4 postest dan ulangan
27.	Kamis, 4 September 2014	5 - 6	XII.MIA 2	Praktikum jaringan dan organ hewan dengan preparat basah



				serta pemberian LKS untuk pendalaman materi
28.	Jumat, 5 September 2014	3 - 4	XII.IA 5	Mengawasi dalam 4 postest dan ulangan
29.	Kamis, 11 September 2014	3 - 4	XII.IA 1	Pendampingan pemberian materi mengenai metabolisme "Respirasi Aerob"
		5 - 6	XII.MIA 2	Mengawasi ulangan jaringan dan organ tumbuhan dan hewan
30.	Rabu, 17 September 2014	-	-	Penarikan

3. Kegiatan Penunjang

Kegiatan penunjang dikerjakan di SMA Negeri 7 Yogyakarta secara bersama-sama dengan rekan PPL satu Program Pendidikan (Prodi) yaitu Prodi Pendidikan Biologi. Program tersebut, yaitu:

1. Pembaharuan Struktur Organisasi Laboratorium

- Bentuk kegiatan : **Pembaharuan Struktur Organisasi Laboratorium**
- Tujuan : Untuk memudahkan pencarian informasi mengenai kepengurusan laboratorium dan keperluan guru yang bersangkutan
- Sasaran : Guru, Karyawan, dan Siswa SMA Negeri 7 Yogyakarta
- Waktu Pelaksanaan : 20 Juli – 1 Agustus 2014
- Tempat Pelaksanaan : SMA Negeri 7 Yogyakarta
- Deskripsi kegiatan : Mengganti beberapa nama pengurus pada struktur organisasi laboratorium dan menempelkan label nama di papan yang telah disediakan
- Hambatan : -
- Solusi : -
- Pelaksana : Diah Tirta Puri dan Larasati Dyah Prabandari



2. Pengadaan LKS Praktikum kelas XII

- Bentuk kegiatan : Pengadaan LKS Praktikum
- Tujuan : Untuk lebih memfungsionalkan laboratorium biologi
Untuk lebih menggali potensi siswa dengan cara pembelajaran biologi melalui eksperimen
Mengasah keahlian kinerja ilmiah siswa di dalam laboratorium
- Sasaran : Guru dan Siswa SMA Negeri 7 Yogyakarta (kelas XII)
- Waktu Pelaksanaan : 6 Agustus 2014 - 10 September 2014
- Tempat Pelaksanaan : SMA Negeri 7 Yogyakarta
- Deskripsi kegiatan : Membuat LKS praktikum disesuaikan dengan materi pembelajaran dan ujian praktikum yang akan diikuti oleh kelas XII
- Pelaksana : Diah Tirta Puri dan Larasati Dyah Prabandari
- Hasil : LKS praktikum Ingenhous
LKS praktikum Uji Sachs
LKS praktikum Enzim Katalase
LKS praktikum Fermentasi
LKS praktikum Mitosis akar bawang merah

3. Pembuatan 27 poin Administrasi Guru

- Bentuk kegiatan : Pembuatan 27 poin Administrasi Guru
- Tujuan : Untuk menambah pengalaman dan persiapan menghadapi profesi guru
Sebagai tugas dan tanggung jawab mahasiswa PPL di SMA 7
Mempermudah distribusi tugas dan pekerjaan
- Sasaran : Guru Biologi SMA Negeri 7 Yogyakarta
- Waktu Pelaksanaan : 10 Agustus 2014 – 17 September 2014



LAPORAN INDIVIDU PPL UNY 2014
SMA NEGERI 7 YOGYAKARTA
Jl. M. T. Haryono 47, Yogyakarta 55141 Telp. (0274) 544752



- Tempat Pelaksanaan : SMA Negeri 7 Yogyakarta
- Deskripsi kegiatan : Membuat program 27 poin administrasi guru, yang berisikan :
1. Silabus
 2. Program Tahunan
 3. Program Semester
 4. Kalender Pendidikan
 5. Rencana Program Pembelajaran (RPP)
 6. Buku Pelaksanaan Harian
 7. Presensi Siswa
 8. Catatan Hambatan Belajar Siswa
 9. Daftar Buku Pegangan Guru
 10. Analisis KKM
 11. Kisi-kisi Soal
 12. Soal-soal Ulangan Harian
 13. Buku Informasi Penilaian
 14. Analisis Butir Soal
 15. Analisis Hasil Ulangan Harian
 16. Program Pelaksanaan Perbaikan
 17. Program Pelaksanaan Pengayaan
 18. Daftar Pengembalian hasil UH
 19. Buku ulangan bergilir
 20. Daftar Nilai
 21. Laporan Penilaian Akhlak
 22. Kepribadian Siswa
 23. Buku Tugas Terstruktur
 24. Buku Tugas Mandiri
 25. SK Pembagian Tugas
 26. Mengisi Buku Kemajuan Siswa di Kelas
 27. Jadwal Mengajar
- Hambatan : Tidak semua poin dapat dipahami oleh praktikan dalam hal bentuk, pembuatan, dan aplikasinya
- Solusi : Mencari informasi dan konsultasi untuk mencari solusi hambatan tersebut.
- Pelaksana : Diah Tirta Puri dan Larasati Dyah Prabandari
- Hasil : 27 poin Administrasi Guru



4. Pengadaan Modul Ruang Lingkup Biologi

Bentuk kegiatan	:	Pengadaan Modul Ruang Lingkup Biologi
Tujuan	:	Untuk lebih memfokuskan materi Ruang lingkup Biologi Untuk lebih menggali potensi siswa dengan cara pembelajaran biologi melalui Modul Mengasah keahlian konseptual siswa di dalam pembelajaran
Sasaran	:	Guru dan Siswa SMA Negeri 7 Yogyakarta (kelas X)
Waktu Pelaksanaan	:	6 Agustus 2014 - 10 September 2014
Tempat Pelaksanaan	:	SMA Negeri 7 Yogyakarta
Deskripsi kegiatan	:	Membuat modul disesuaikan dengan materi pembelajaran dan ujian praktikum yang akan diikuti oleh kelas X
Pelaksana	:	Diah Tirta Puri
Hasil	:	Modul pembelajaran Ruang Lingkup Biologi



Analisis Hasil Pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan

1. Manfaat PPL bagi mahasiswa

Menjalani profesi sebagai seorang guru selama pelaksanaan PPL telah memberikan gambaran yang cukup jelas bahwa untuk menjadi seorang guru tidak hanya cukup dengan penguasaan materi dan pemilihan metode pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar, faktor penguasaan serta pengelolaan kelas juga sangat menentukan tingkat profesionalisme seorang guru.

Selama PPL, praktikan mendapat berbagai pengetahuan dan pengalaman terutama dalam masalah Kegiatan Belajar Mengajar di kelas. Hal-hal yang didapat oleh praktikan diantaranya sebagai berikut:

- a. Praktikan dapat berlatih menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- b. Praktikan dapat berlatih memilih dan mengembangkan materi, media, dan sumber bahan pelajaran serta metode yang dipakai dalam pembelajaran.
- c. Dalam belajar menyesuaikan materi dengan jam efektif yang tersedia.
- d. Dapat berlatih melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas dan mengelola kelas.
- e. Dapat berlatih melaksanakan penilaian hasil belajar siswa dan mengukur kemampuan siswa dalam menerima materi yang diberikan.
- f. Dapat mengetahui tugas-tugas guru selain mengajar di kelas (guru piket) sehingga dapat menjadi bekal untuk menjadi seorang guru yang profesional.

2. Hambatan Dalam Pelaksanaan

Dalam melaksanakan kegiatan, mahasiswa praktikan mengalami beberapa hambatan pada saat praktik mengajar antara lain:

- a. Masih rendahnya motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar sehingga beberapa siswa membuat gaduh kelas. Beberapa siswa masih suka mengobrol sendiri di kelas.
- b. Praktikan mengalami kesulitan untuk menyesuaikan materi dengan waktu yang berkurang akibat libur dan agenda sekolah. Karena kelas yang praktikan hadapi yaitu kelas X 6 mengalami keterlambatan



dibandingkan kelas lain. Sehingga praktikan berusaha mengejar ketertinggalan materi tetapi terkadang menjadi terkesan terburu-buru dalam menjelaskan.

- c. Praktikan mengalami kesulitan dalam pengkondisian kelas, karengan jam pelajaran Biologi di kelas X MIA 6 berlangsung pada jam ke 6, 7, dan 8 yaitu pukul 11.15 hingga 12.00 diselingi jeda istirahat dan dilanjutkan pada pukul 12.30 hingga 14.00

3. Solusi Mengatasi Hambatan

- a. Untuk mengatasi siswa yang gaduh di kelas, praktikan menunjuk siswa sumber kegaduhan untuk menjawab pertanyaan sehingga siswa lupa tentang pembicaraan mereka dan konsentrasi untuk menjawab pertanyaan. Selain itu, cara lain untuk mengatasi kegaduhan di kelas adalah mendatangi siswa yang gaduh dan menanyakan pertanyaan tentang materi yang diajarkan agar siswa kembali berkonsentrasi ke pelajaran.
- b. Dalam menangani masalah keterlambatan jam pelajaran, praktikan berusaha mengejar materi semaksimal mungkin saat menjelaskan di kelas akan tetapi tetap berusaha agar siswa mengerti dengan apa yang praktikan jelaskan. Kemudian praktikan juga memberikan modul sebagai bahan ajar untuk dibaca sendiri di rumah yang juga berisi latihan soal sebagai tugas sehingga siswa harus membaca modul tersebut agar dapat mengerjakan soal yang diberikan. Selain itu, praktikan juga mengadakan pengayaan yang bertujuan untuk mengejar materi yang belum tersampaikan.
- c. Dalam menangani hal tersebut sebisa mungkin guru praktikan menyampaikan dengan sedikit ketegasan apabila ada siswa yang terlambat memasuki kelas Biologi ataupun ramai sendiri. Agar siswa dapat disiplin dan tidak meremehkan mata pelajaran Biologi.



LAPORAN INDIVIDU PPL UNY 2014
SMA NEGERI 7 YOGYAKARTA
Jl. M. T. Haryono 47, Yogyakarta 55141 Telp. (0274) 544752





BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pelaksanaan kegiatan PPL di SMA Negeri 7 Yogyakarta telah banyak memberikan manfaat serta pengalaman bagi praktikan baik dalam hal yang menyangkut proses kegiatan belajar mengajar maupun kegiatan di luar kelas yang sifatnya terpadu antara praktek, teori dan pengembangan lebih lanjut dan merupakan penerapan teori yang telah diperoleh di bangku perkuliahan sebagai sarana untuk mendapatkan pengalaman faktual mengenai proses pembelajaran dan pendidikan lainnya. Berdasarkan kegiatan PPL yang telah praktikan laksanakan selama dua setengah bulan ini ada beberapa hal yang dapat praktikan simpulkan, yaitu :

1. Kegiatan PPL yang telah dilaksanakan oleh praktikan di SMA Negeri 7 Yogyakarta telah memberikan pengalaman menjadi seorang guru atau tenaga kependidikan dengan segala tuntutan, seperti persiapan administrasi pembelajaran, persiapan materi dan persiapan mental untuk mengajar siswa di kelas.
2. Praktek pengalaman lapangan dapat menambah rasa percaya diri, memupuk kedisiplinan dan menumbuhkan loyalitas terhadap profesi guru dan tenaga kependidikan bagi mahasiswa.
3. Kegiatan PPL ini mampu mempererat silaturahmi antara anggota keluarga besar SMA Negeri 7 Yogyakarta yang terdiri atas kepala sekolah, para guru, staf karyawan, dan seluruh siswa terjalin dengan baik sehingga menunjang kegiatan belajar mengajar.
4. Sarana dan prasarana yang ada telah memadai untuk mendukung pelaksanaan kegiatan belajar mengajar.

B. Saran

1. Kepada Universitas Negeri Yogyakarta

- a. Perlunya koordinasi yang lebih baik dalam pelaksanaan kegiatan PPL untuk masa datang. Oleh karena itu, perlu disempurnakan dan disosialisasikan lagi dengan baik, karena tidak dipungkiri bahwa masih ada hal-hal yang belum dimengerti oleh mahasiswa dan sering terjadi salah persepsi antar mahasiswa karena kurang sosialisasi dan bimbingan.



- b. Perlunya koordinasi yang baik antara LPPM dan LPPMP dan melakukan supervisi ke lokasi agar mereka juga mengetahui kesulitan-kesulitan yang dihadapi oleh mahasiswa PPL. Dengan kegiatan supervisi ini pula diharapkan LPPMP dapat memberikan masukan-masukan yang bermanfaat bagi kelompok ataupun kritik yang membangun kelompok menjadi lebih baik lagi.
- c. UPPL lebih sering mengadakan acara diskusi bersama dengan ketua kelompok untuk menyampaikan hambatan atau kesulitan di lapangan dan mencari solusi atau jalan keluarnya. Dengan demikian diharapkan bahwa kelompok-kelompok yang sedang mengalami permasalahan atau kesulitan cepat teratasi dan kegiatan PPL berjalan dengan lancar.

2. Kepada Pihak SMA Negeri 7 Yogyakarta

- a. Agar mempertahankan dan meningkatkan kedisiplinan, sehingga kredibilitas SMA Negeri 7 Yogyakarta lebih semakin meningkat di masa mendatang.
- b. Dengan sarana dan prasarana pendukung kegiatan belajar mengajar yang memadai, hendaknya lebih dimanfaatkan secara maksimal agar hasil yang didapatkan juga lebih maksima apalagi alat- alat yang ada di laboratorium sangat lengkap.

3. Bagi mahasiswa

- a. Selain penguasaan materi yang matang dan pemilihan metode pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan kelas, juga diperlukan adanya kesiapan fisik dan mental karena sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran.
- b. Apabila terdapat permasalahan-permasalahan dalam hal pelaksanaan program PPL hendaknya langsung berkonsultasi dengan koordinator PPL sekolah, guru pembimbing sekolah, dan DPL PPL sehingga permasalahan atau kesulitan dapat cepat teratasi.
- c. Mampu berinteraksi dengan semua komponen sekolah dan juga mampu menjaga nama baik almamater.
- d. Rela bekerja keras demi kepentingan kelompok dan dapat menghilangkan ego masing-masing individu.
- e. Meningkatkan kerjasama diantara anggota kelompok dan semua komponen sekolah. Hal ini dimaksudkan agar pelaksanaan program



LAPORAN INDIVIDU PPL UNY 2014
SMA NEGERI 7 YOGYAKARTA
Jl. M. T. Haryono 47, Yogyakarta 55141 Telp. (0274) 544752



PPL mendapatkan bantuan dari berbagai pihak yang dampaknya akan sangat baik bagi kelompok.

- f. Meningkatkan kedisiplinan sesuai dengan tata aturan sekolah.
- g. Mahasiswa praktikan harus dapat menempatkan dirinya sebagai seorang calon pendidik yang baik dan diikat oleh kode etik guru.



DAFTAR PUSTAKA

Tim Penyusun. 2012. *Panduan KKN – PPL 2013*. Yogyakarta : UPPL UNY.

Tim Pembekalan KKN PPL. 2013. *Materi Pembekalan KKN – PPL 2013*.
Yogyakarta : UPPL Universitas Negeri Yogyakarta.